```
# 间 1. VARIABEL
# Paham bahwa variabel menyimpan nilai yang bisa berubah, seperti
kecepatan, posisi, warna.
x = 10 # posisi horizontal
speed = 5 # kecepatan ke kanan
print(x + speed) # hasilnya 15
# Assignment (Pengisian Nilai)
x += 2
          \# x = 17
x *= 3
          # x = 36
print(x)
# contoh 1 keranjang a bulpen berisi sejumlah 6 bulpen
# contoh 1 keranjang b bulpen berisi sejumlah 4 buku
#2. DICT, LIST, TUPLE
#LIST
#Contoh list (mutable)
#array (bisa diubah)
# keranjang buah berisi : berbagai jenis buah
buah = ["apel", "jeruk", "pisang"]
buah[0] = "mangga"
                             # Bisa diubah
                        # Bisa ditambah
buah.append("anggur")
print(buah) #['mangga', 'jeruk', 'pisang', 'anggur']
#keranjang yang boleh berisi macam2 barang: uang,buah,bolpen,dll
#TUPLE
#tuple di Python ≈ array dengan const di JavaScript
#array (tidak diubah)
# sebuah alamat dan kode plat kendaraan
lokasi = ("Jakarta", "B")
print(lokasi[0]) # Output: Jakarta
#keranjang yang boleh berisi macam2 barang: uang,buah,bolpen,dll tapi
isinya tidak boleh diubah2
# DICT di Python = object di JavaScript
# kumpulan data user : nama, usia
user = {
    "nama": "Andi",
    "usia": 25
}
```

```
print(user["nama"]) # Output: Andi
user["alamat"] = "Semarang"
print(user) #{'nama': 'Andi', 'usia': 25, 'alamat': 'Semarang'}
user["nama"] = "Budi" # Ubah nama
print(user) #{'nama': 'Budi', 'usia': 25, 'alamat': 'Semarang'}
#keranjang yang berisi barang berpola (key : value) : buah :10, pulpen
: 5 dll
```

Tujuan	Python	JavaScript setara
Tambah item	list.append(dict)	array.push(object)
Ubah isi dict	list[i]["key"] = new_value	array[i].key = new_value
Looping	for item in list:	for (const item of array)
Akses item	list[i]["key"]	array[i].key
Hapus item	del list[i]	array.splice(i, 1)
Panjang list	len(list)	array.length
Cek kunci	"key" in list[i]	"key" in array[i]
Cari item	next(d for d in list if)	array.find(obj =>)
Filter list	[d for d in list if]	`array.filter(obj =>

#### # 3. FUNCTION (FUNGSI)

# Paham bahwa fungsi adalah blok perintah yang bisa dipanggil berulang kali, untuk mengelompokkan logika tertentu.

```
def fungsi1():
    print("Halo, ini fungsi!")

fungsi1() # Halo, ini fungsi!

def fungsi2(nama):
    print("Halo, ini fungsi!")

fungsi2("silmi") # Halo, ini fungsi!

#Urutan tetap penting: parameter dengan default harus di belakang.
def fungsi3(nama="default nama"):
    print("Halo", nama)

fungsi3() # Output: Halo default nama
fungsi3("Silmi") # Output: Halo Silmi

#*args → untuk jumlah argumen tak terbatas (seperti array)
#*angka akan berisi tuple (3, 4, 5)
```

```
def total(*angka):
    print("Semua angka:", angka)
    print("Jumlah:", sum(angka))

total(3, 4, 5)  # Semua angka: (3, 4, 5), Jumlah: 12

#**kwargs: Argumen Kata Kunci Tak Terbatas
def biodata(**data):
    for k, v in data.items():
        print(f"{k}: {v}")

biodata(nama="Silmi", alamat="Semarang", usia=13)

#Fungsi yang Mengembalikan Nilai (return)
def tambah(a, b):
    return a + b

hasil = tambah(3, 4)
print("Hasilnya:", hasil)  # 7
```

Fitur	Penjelasan
*args	Menangkap banyak argumen biasa → dikemas sebagai tuple
**kwargs	Menangkap banyak argumen kunci-nilai → jadi dict
return	Mengembalikan nilai dari fungsi
	Fungsi dalam class, selalu menerima self sebagai argumen pertama

#### # 4. GLOBAL VARIABLE

# Paham bahwa variabel bisa diakses di mana-mana kalau dideklarasikan sebagai global.

# Biasanya dipakai saat ingin mengubah/mengambil nilai dari luar fungsi.

```
nama = "silmi" # variabel global

def sapa():
    global alamat
    alamat = "semarang"
    print("Halo: ", nama,"Alamat : ", alamat)

sapa() # Halo, ini fungsi!
```

```
print("Alamat : ", alamat)
```

#### 5. Apa Itu Ternary Operator di Python?

Ternary operator adalah cara singkat untuk menulis pernyataan if-else dalam satu baris.

```
Pormat Umum:
nilai_jika_true if kondisi else nilai_jika_false

Contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 5
b = 10

maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah:", maks)

Output:
Nilai terbesar adalah: 10
```

# Versi biasa: if a > b: maks = a else: maks = b

```
Contoh 2: Cek Bilangan Genap atau Ganjil
angka = 7
jenis = "Genap" if angka % 2 == 0 else "Ganjil"
print(f"{angka} adalah bilangan {jenis}")

Output:
adalah bilangan Ganjil
```

```
♦ Versi biasa:
if angka % 2 == 0:
    jenis = "Genap"
else:
    jenis = "Ganjil"
```

```
contoh 3: Cek Umur
umur = 15
status = "Dewasa" if umur >= 18 else "Anak-anak"
print("Status:", status)
```

#### Output:

Status: Anak-anak

# √ Rapan Dipakai?

Gunakan ternary operator jika:

- Hanya ada dua kemungkinan (if dan else).
- Ingin menulis kode **lebih ringkas** dan mudah dibaca. Jika logikanya lebih kompleks (pakai elif, atau lebih dari satu aksi), sebaiknya tetap pakai if-else biasa.

#### # 6. FUNGSI Khusus : max() min() sum() len() sorted()

```
# max() Ambil data dengan nilai terbesar
angka = [5, 2, 9, 1, 2, 3]
terbesar = max(angka)
print(terbesar) # 9

# sum() Jumlahkan semua nilai
print(sum(angka)) #

# sorted() Urutkan data
print(sorted(angka)) #

# filter() → Menyaring Data Sesuai Kondisi
genap = list(filter(lambda x: x % 2 == 0, angka))
print(genap) #

# map() → Mengubah Setiap Elemen
dikali2 = list(map(lambda x: x * 2, angka))
print(dikali2) #
```

Fungsi	Kegunaan
max()	Ambil data dengan nilai <b>terbesar</b>
min()	Ambil data dengan nilai <b>terkecil</b>
sum()	Jumlahkan semua nilai
len()	Hitung <b>jumlah item</b> dalam list
sorted()	<b>Urutkan</b> data dari kecil ke besar (default)

# Operasi Aritmatika (Matematika)

Operator	Arti	Contoh	Hasil
+	Penjumlahan	5 + 2	7

<b>Operator</b>	Arti	Contoh	Hasil
-	Pengurangan	5 - 2	3
*	Perkalian	5 * 2	10
/	Pembagian	5 / 2	2.5
//	Pembagian bulat	5 // 2	2
%	Sisa bagi (mod)	5 % 2	1
**	Pangkat	2 ** 3	8

# 📝 Assignment (Pengisian Nilai)

Ве	Bentuk Sama dengar			ngan			
	+=						
Х	-=	1	Х	=	Х	-	1
Х	*=	2	Х	=	Х	*	2
X	/=	2	Х	=	Х	/	2
Х	//=	= 2	X	=	Х	//	/ 2

# Ø Operasi Logika (Boolean)

<b>Operator</b>	Arti	Contoh	Hasil
and	True jika <b>keduanya True</b>	True and False	False
or	True jika <b>salah satu True</b>	True or False	True
not	Membalik nilai Boolean	not True	False

# Operator Perbandingan

<b>Operator</b>	Arti	Contoh	Hasil
==	Sama dengan	3 == 3	True
!=	Tidak sama	3 != 4	True
>	Lebih dari	5 > 2	True
<	Kurang dari	5 < 2	False
>=	Lebih atau sama	5 >= 5	True
<=	Kurang atau sama	4 <= 5	True

# # 7. List of Dict di Python : Array Object

```
siswa = [
     {"nama": "Silmi", "alamat": "Semarang"},
     {"nama": "Edy", "alamat": "Jakarta"}
]
```

```
# 1. Akses Data
print(siswa[0]["nama"]) # Silmi
print(siswa[1]["alamat"]) # Jakarta
siswa.append({"nama": "gita", "alamat": "Bandung"})
# / 3. Ubah Data dalam Dict
siswa[1]["alamat"] = "Surabaya"
# Loop Semua Data
for s in siswa:
    print(f"{s['nama']} tinggal di {s['alamat']}")
#Silmi tinggal di Semarang
#Edy tinggal di Jakarta
#gita tinggal di Bandung
print(siswa) #[{'nama': 'Silmi', 'alamat': 'Semarang'}, {'nama':
'Edy', 'alamat': 'Jakarta'}, {'nama': 'gita', 'alamat': 'Bandung'}]
siswa.append({"bebas": "tidak beraturan"})
print(siswa) #[{'nama': 'Silmi', 'alamat': 'Semarang'}, {'nama':
'Edy', 'alamat': 'Surabaya'}, {'nama': 'gita', 'alamat': 'Bandung'},
{'bebas': 'tidak beraturan'}]
for s in siswa:
    print(f"{s['nama']} tinggal di {s['alamat']}") #error karena array
object isinya tidak beraturan >> dibutuhkan class supaya bentuk array
object siswa selalu beraturan
#✓ List of dict fleksibel tapi 💢 tidak menjamin struktur data yang
#Contoh: kita bisa tambah {"bebas": "tidak beraturan"} yang
menyebabkan error saat looping.
# analogi sebuah ruangan[] yang berisi banyak keranjang{}, dengan
keranjang isinya berpola (key: value)
# 8. OOP (Object-Oriented Programming) di Python
#✓ List of dict fleksibel tapi 💢 tidak menjamin struktur data yang
tetap.
#Contoh: kita bisa tambah {"bebas": "tidak beraturan"} yang
menyebabkan error saat looping.
# Versi OOP (Class)
```

```
# Class Siswa sebagai template
class Siswa:
    def __init__(self, nama, alamat):
         self.nama = nama
         self.alamat = alamat
    def tampilkan(self):
         print(f"{self.nama} tinggal di {self.alamat}")
# List of Object (bukan dict lagi)
daftar siswa = [
    Siswa("Silmi", "Semarang"),
Siswa("Edy", "Jakarta"),
Siswa("Gita", "Bandung")
1
# Tambah siswa baru
daftar_siswa.append(Siswa("Lina", "Medan"))
# Ubah data Edy (indeks 1)
daftar siswa[1].alamat = "Surabaya"
# Tampilkan semua siswa
for s in daftar_siswa:
    s.tampilkan()
```

#### Kenapa Class Lebih Baik?

wenapa etass tebin baik.				
Fitur	List of Dict	List of Object (Class)		
Struktur konsisten	X Bisa tidak beraturan	<pre>Terjamin olehinit()</pre>		
Bisa punya method	💢 Tidak	☑ Bisa (tampilkan(), dll)		
Validasi / aturan atribut	💢 Tidak bisa	☑ Bisa diatur di dalam class		
Reusability (OOP)	💢 Tidak fleksibel	<pre>✓ Bisa inheritance (pewarisan)</pre>		
Autocomplete di editor	💢 Tidak ada	✓ Umumnya tersedia di IDE		

# Perbedaan self dan super()

## Fungsi Artinya

self Menunjuk ke **objek itu sendiri** (instans dari class)

```
Fungsi Artinya
super() Menunjuk ke kelas induk (parent), berguna saat kita extend kelas lain
Gunanya Akses atribut/method milik object
Kapan pakai Di semua method instance
```

# #9. Fungsi Khusus untuk List of Object class Siswa: def init (self, nama, nilai): self.nama = nama self.nilai = nilai siswa = [ Siswa("Silmi", 88), Siswa("Edy", 95), Siswa("Gita", 80), ] # max() Ambil data dengan nilai terbesar terbaik = max(siswa, key=lambda s: s.nilai) print(terbaik.nama) # Edy # min() Ambil data dengan nilai terkecil terendah = min(siswa, key=lambda s: s.nilai) print(terendah.nama) # Gita # sum() Jumlahkan semua nilai total\_nilai = sum(s.nilai for s in siswa) print(total nilai) # 263 # len() Hitung jumlah item dalam list print(len(siswa)) # 3 # sorted() Urutkan data urut = sorted(siswa, key=lambda s: s.nilai, reverse=True) for s in urut: print(s.nama, s.nilai) # filter() → Menyaring Data Sesuai Kondisi # Ambil yang nilainya lulus (>=75) lulus = list(filter(lambda s: s.nilai >= 75, siswa))

```
for s in lulus:
    print(f"{s.nama} lulus dengan nilai {s.nilai}")
# map() → Mengubah Setiap Elemen
# Ubah jadi list of string
hasil = list(map(lambda s: f"{s.nama}: {s.nilai}", siswa))
print(hasil)
# ['Silmi: 88', 'Edy: 95', 'Gita: 70', 'Rani: 60']
# Kombinasi filter() + map()
# Cetak nama siswa yang lulus
hasil = list(map(lambda s: s.nama, filter(lambda s: s.nilai >= 75,
siswa)))
print(hasil) # ['Silmi', 'Edy']
# 9. Fungsi dalam Class = Method
# lulus() dan tampilkan() disebut method
# Semua method harus punya self sebagai parameter pertama
class Siswa:
    def init (self, nama, nilai):
        self.nama = nama
        self.nilai = nilai
    def lulus(self):
        return self.nilai >= 75
    def tampilkan(self):
        print(f"{self.nama} - Nilai: {self.nilai}")
# Pakai class
s1 = Siswa("Silmi", 80)
s1.tampilkan()
                           # Silmi - Nilai: 80
print(s1.lulus())
                          # True
# 10. init () dengan Nilai Default
#Urutan tetap penting: parameter dengan default harus di belakang.
class Siswa:
    def init (self, nama="Anonim", alamat="Tidak diketahui"):
        self.nama = nama
        self.alamat = alamat
    def tampilkan(self):
```

```
print(f"{self.nama} tinggal di {self.alamat}")
s1 = Siswa("Silmi", "Semarang")
                                   # alamat default
s2 = Siswa("Edy")
s3 = Siswa()
                                   # nama dan alamat default
s1.tampilkan() # Silmi tinggal di Semarang
s2.tampilkan() # Edy tinggal di Tidak diketahui
s3.tampilkan() # Anonim tinggal di Tidak diketahui
# 11. Gabungan: Method dengan *args, return, dll
class Kalkulator:
    def jumlahkan(self, *angka):
        return sum(angka)
k = Kalkulator()
print(k.jumlahkan(1, 2, 3, 4)) # Output: 10
# 12. str () untuk cetak objek dengan lebih rapi
# Kelas Bola
class Siswa:
    #self
          menunjuk ke objek itu sendiri
    def init (self, nama, alamat):
        self.nama = nama
        self.alamat = alamat
        self.kelas = 8
    def identitas(self):
        print(self.nama, self.alamat, self.kelas)
    # str () untuk cetak objek dengan lebih rapi
    def __str__(self):
        return f"Nama: {self.nama}, Alamat: {self.alamat}, Kelas:
{self.kelas}"
siswa1 = Siswa("silmi", "semarang")
siswa1.identitas() #silmi semarang 8
siswa2 = Siswa("edy", "pati")
siswa2.identitas() #edy pati 8
print(siswa1) # Nama: silmi, Alamat: semarang, Kelas: 8
#2. Mewarisi Kelas (Pewarisan / Inheritance)
class SiswaOlimpiade(Siswa): # mewarisi dari Siswa
    def init (self, nama, alamat, lomba):
```

```
menunjuk ke kelas induk (parent), berguna saat
        #super()
kita extend kelas lain
        super().__init__(nama, alamat) # panggil konstruktor dari
kelas Siswa
        self.lomba = lomba
    def identitas(self):
        # menambahkan info lomba ke identitas
        print(self.nama, self.alamat, self.kelas, "Lomba:",
self.lomba)
siswa3 = SiswaOlimpiade("dina", "solo", "matematika")
siswa3.identitas() #dina solo 8 Lomba: matematika
# 13. Latihan Class , if else, max
class Siswa:
    def __init__(self, nama, alamat, nilai):
        self.nama = nama
        self.alamat = alamat
        self.nilai = nilai
    def predikat(self):
        if self.nilai >= 90:
            return "Sangat Baik"
        elif self.nilai >= 75:
            return "Baik"
        else:
            return "Perlu Bimbingan"
daftar siswa = [
    Siswa("Rina", "Surabaya", 92),
    Siswa("Budi", "Semarang", 85), Siswa("Wati", "Solo", 70),
1
terbaik = max(daftar_siswa, key=lambda s: s.nilai)
print(terbaik.nama, terbaik.predikat())
```

#### TKINTER

Dalam **Tkinter**, Canvas adalah widget yang digunakan untuk menggambar bentuk-bentuk grafis seperti garis, lingkaran, persegi panjang, teks, gambar, dan animasi. Canvas sering dipakai untuk simulasi visual dan permainan.

#### 1. Pengertian Canvas

Canvas adalah bidang gambar kosong tempat kita bisa menggambar elemenelemen grafis. Kita bisa menggambar:

- Garis (create line)
- Persegi panjang (create\_rectangle)
- Lingkaran/oval (create oval)
- Teks (create\_text)
- Gambar (create\_image)
- Poligon (create polygon)

Contoh dasar pembuatan canvas:

```
import tkinter as tk

root = tk.Tk()
root.title("Belajar Canvas Tkinter")

canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=800, bg="white")
#Main Program
#......

canvas.pack()
root.mainloop()
```

# ✓ Tabel Fungsi Dasar canvas Tkinter

Fungsi	Kegunaan	Contoh Sintaks
create_oval	Gambar lingkaran atau bola	<pre>canvas.create_oval(x1, y1, x2, y2, fill="red")</pre>
create_rectangle	Gambar persegi atau persegi panjang	canvas.create_rectangle(x1, y1, x2, y2, fill="blue")
create_line	Gambar garis lurus	<pre>canvas.create_line(x1, y1, x2, y2, fill="black")</pre>
move	Menggerakkan objek ke arah tertentu	canvas.move(objek_id, dx, dy)
coords	Mengubah posisi/ukuran objek	canvas.coords(objek_id, x1, y1, x2, y2)
delete	Menghapus objek dari canvas	canvas.delete(objek_id)

Fungsi	Kegunaan	Contoh Sintaks
III T ΔM C ΔN + I σ	_	<pre>canvas.itemconfig(objek_id, fill="green")</pre>
create_text	•	<pre>canvas.create_text(x, y, text="Halo!", font=("Arial", 12))</pre>

# 📌 Penjelasan Tambahan

Istilah	Penjelasan
	Titik kiri-atas dan kanan-bawah dari area gambar (kotak pembungkus bentuk)
fill="warna"	Warna isi dari bentuk (misalnya "red", "blue", "green")
IIUA UN	Perpindahan objek di sumbu x dan y (misal dx=10 artinya geser ke kanan 10 piksel)
IIONTOV 10	ID unik yang diberikan saat objek dibuat, digunakan untuk mengubah objek

#### 2. Sistem Koordinat di Canvas Tkinter

Canvas di Tkinter menggunakan **sistem koordinat kartesian kiri-atas**, yang berarti:

- Titik (0, 0) berada di pojok kiri atas canvas.
- Arah sumbu-X → ke **kanan**
- Arah sumbu-Y → ke bawah

#### Penjelasan Koordinat

- $x = 0 \rightarrow paling kiri$ ,  $x = 800 \rightarrow paling kanan$
- $y = 0 \rightarrow paling atas$ ,  $y = 800 \rightarrow paling bawah$

#### Contoh:

# Gambar titik di tengah canvas
canvas.create oval(395, 395, 405, 405, fill="red") # Titik tengah (400,400)

#### 3. Contoh Menggambar Berbagai Objek

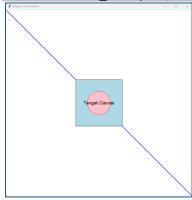
```
# Garis dari kiri atas ke kanan bawah
canvas.create_line(0, 0, 800, 800, fill="blue", width=2)

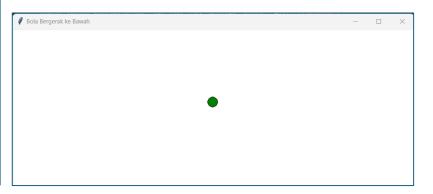
# Persegi panjang di tengah
canvas.create_rectangle(300, 300, 500, outline="black", fill="lightblue")

# Lingkaran (oval) di tengah
```

```
canvas.create_oval(350, 350, 450, 450, outline="red", fill="pink")

# Teks di tengah
canvas.create_text(400, 400, text="Tengah Canvas", font=("Arial", 14), fill="black")
```





#### 4. Tips Penggunaan

- Gunakan koordinat relatif dari ukuran canvas untuk objek simetris:
- tengah x = 800 // 2
- tengah y = 800 // 2
- canvas.create\_text(tengah\_x, tengah\_y, text="Tengah!")
- Untuk animasi, kamu bisa memindahkan objek dengan canvas.move() berdasarkan sumbu X/Y.

```
#1. BELAJAR CANVAS TKINTER
import tkinter as tk
root = tk.Tk()
root.title("Belajar Canvas Tkinter")
# 1. Pengertian Canvas
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=800, bg="white")
#Main Program
#.....
# 2. Gambar titik di tengah canvas
canvas.create_oval(395, 395, 405, 405, fill="red") # Titik tengah (400,400)
# 3. Garis dari kiri atas ke kanan bawah
canvas.create line(0, 0, 800, 800, fill="blue", width=2)
# Persegi panjang di tengah
canvas.create rectangle(300, 300, 500, 500, outline="black",
fill="lightblue")
# Lingkaran (oval) di tengah
canvas.create_oval(350, 350, 450, 450, outline="red", fill="pink")
# Teks di tengah
```

```
canvas.create_text(400, 400, text="Tengah Canvas", font=("Arial", 14),
fill="black")

canvas.pack()
root.mainloop()
```

5. Simulasi Gaya/Animasi (contoh sederhana)

```
#2. BOLA BERGERAK KE BAWAH
import tkinter as tk

root = tk.Tk()
root.title("Bola Bergerak ke Bawah")
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=800, bg="white")

#Main Program
#......
posisi = canvas.create_oval(390, 0, 410, 20, fill="green")

def gerak():
    canvas.move(posisi, 0, 5) # geser 5 piksel ke bawah
    canvas.after(50, gerak) # ulangi tiap 50 milidetik

gerak()

canvas.pack()
root.mainloop()
```

#### Kesimpulan

- Canvas adalah tempat menggambar objek grafis.
- Sistem koordinat: (0, 0) di kiri atas, dan (800, 800) di kanan bawah (jika ukuran canvas 800x800).
- X ke kanan, Y ke bawah.
- Objek digambar berdasarkan koordinat (x1, y1, x2, y2) tergantung jenis bentuknya.

Berikut ini penjelasan sistem koordinat di Tkinter Canvas

- 0 1. Titik Awal (0, 0) di Pojok Kiri Atas
  Dalam Tkinter Canvas:
  - Tam TRITTEET Carras.
  - Titik (0, 0) ada di pojok kiri atas.
  - Arah **kanan** = tambah **X**
  - Arah bawah = tambah Y
- Ini membuat lingkaran kecil (titik) di pojok kiri atas.

# ② 2. Bergerak ke Kanan = Tambah X canvas.create\_oval(100, 0, 110, 10, fill="blue") ② Titik ini berada 100 piksel ke kanan dari kiri. Artinya x = 100, y = 0.

# 3. Bergerak ke Bawah = Tambah Y canvas.create\_oval(0, 100, 10, 110, fill="green") Titik ini berada 100 piksel ke bawah dari atas. Artinya x = 0, y = 100.

# 4. Titik Tengah Canvas (400, 400) Misalnya ukuran canvas 800x800, titik tengahnya adalah: canvas.create\_oval(395, 395, 405, 405, fill="orange") canvas.create text(400, 380, text="Tengah (400,400)", fill="black")

```
▲ 5. Buat Bentuk di Sudut-sudut Canvas
# Kiri Atas (0, 0)
canvas.create_text(10, 10, text="(0, 0)", anchor="nw")
# Kanan Atas (800, 0)
canvas.create_text(790, 10, text="(800, 0)", anchor="ne")
# Kiri Bawah (0, 800)
canvas.create_text(10, 790, text="(0, 800)", anchor="sw")
# Kanan Bawah (800, 800)
canvas.create text(790, 790, text="(800, 800)", anchor="se")
```

# 6. Buat Kotak di Tengah Canvas # Buat kotak dari (350, 350) ke (450, 450) canvas.create\_rectangle(350, 350, 450, 450, outline="black", fill="lightblue") canvas.create\_text(400, 340, text="Kotak di Tengah", fill="black")

# 😷 📤 Penjelasan Mudah

Bayangkan kamu menggambar di kertas. Tapi bedanya:

- Ujung kiri atas adalah titik (0, 0).
- Makin ke kanan, X makin besar.
- Makin ke bawah, Y makin besar.
- Titik tengah kertas = (400, 400) kalau ukuran 800x800.

Berikut ini adalah **simulasi sederhana Tkinter** untuk membantu memahami **sistem koordinat Canvas.** Saat kamu **klik di area canvas,** titik akan digambar, dan **koordinat X dan Y ditampilkan di layar.** 

# Tujuan Simulasi

- Menunjukkan letak titik berdasarkan koordinat.
- Menjelaskan bahwa (0, 0) adalah pojok kiri atas.
- Menunjukkan arah sumbu X dan Y.

# ✓ Kode Lengkap: Klik & Tampilkan Koordinat >> copy paste

```
#3. SISTEM KOORDINAT DI TKINTER CANVAS 1
root = tk.Tk()
root.title("sistem koordinat di Tkinter Canvas")
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=800, bg="white")
#Main Program
#1. Titik Awal (0, 0) di Pojok Kiri Atas
canvas.create_oval(0, 0, 10, 10, fill="red")
# 2. Bergerak ke Kanan = Tambah X
canvas.create_oval(100, 0, 110, 10, fill="blue")
# 3. Bergerak ke Bawah = Tambah Y
canvas.create oval(0, 100, 10, 110, fill="green")
# 4. Titik Tengah Canvas (400, 400)
canvas.create_oval(395, 395, 405, 405, fill="orange")
canvas.create text(400, 380, text="Tengah (400,400)", fill="black")
# 5. Buat Bentuk di Sudut-sudut Canvas
# Kiri Atas (0, 0)
canvas.create text(10, 10, text="(0, 0)", anchor="nw")
# Kanan Atas (800, 0)
canvas.create_text(790, 10, text="(800, 0)", anchor="ne")
# Kiri Bawah (0, 800)
canvas.create_text(10, 790, text="(0, 800)", anchor="sw")
# Kanan Bawah (800, 800)
canvas.create_text(790, 790, text="(800, 800)", anchor="se")
# 6. Buat Kotak di Tengah Canvas
# Buat kotak dari (350, 350) ke (450, 450)
#canvas.create rectangle(350, 350, 450, 450, outline="black",
fill="lightblue")
#canvas.create text(400, 340, text="Kotak di Tengah", fill="black")
```

canvas.pack() root.mainloop()

#### Penjelasan

- Klik di mana saja di canvas.
- Titik merah akan muncul di tempat kamu klik.
- Di bawah canvas akan muncul tulisan: Koordinat: x=..., y=...
- Di dekat titik juga muncul angka koordinatnya.
- Kamu bisa lihat bahwa semakin ke kanan, angka X bertambah.
- Semakin ke bawah, angka Y bertambah.



```
#4. SIMULASI KOORDINAT CANVAS 2 COPY-PASTE
import tkinter as tk
# Buat jendela utama
root = tk.Tk()
root.title("Simulasi Sistem Koordinat Canvas")
# Buat Canvas 800x800
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=800, bg="white")
canvas.pack()
# Label untuk menampilkan koordinat
label = tk.Label(root, text="Klik di canvas untuk melihat koordinat",
font=("Arial", 14))
label.pack()
# Fungsi saat mouse diklik
```

```
def show coordinates(event):
    x, y = event.x, event.y
    # Gambar titik kecil di lokasi klik
    canvas.create_oval(x-5, y-5, x+5, y+5, fill="red")
    # Tampilkan koordinat di label
    label.config(text=f"Koordinat: x={x}, y={y}")
    # Tampilkan teks koordinat di canvas dekat titik
    canvas.create_text(x+30, y, text=f"(\{x\},\{y\})", anchor="w", fill="blue",
font=("Arial", 10))
# Event binding
canvas.bind("<Button-1>", show coordinates)
# Tambahkan garis sumbu
canvas.create_line(0, 0, 800, 0, fill="gray") # Garis horizontal atas
canvas.create line(0, 0, 0, 800, fill="gray") # Garis vertikal kiri
# Kiri Atas (0, 0)
canvas.create text(10, 10, text="(0, 0)", anchor="nw", fill="black")
# Kanan Atas (800, 0)
canvas.create_text(790, 10, text="(800, 0)", anchor="ne")
# Kiri Bawah (0, 800)
canvas.create_text(10, 790, text="(0, 800)", anchor="sw")
# Kanan Bawah (800, 800)
canvas.create_text(790, 790, text="(800, 800)", anchor="se")
# Jalankan aplikasi
root.mainloop()
```

#### # 5. Menggambar object >> 1 BOLA



```
# 5. Menggambar object >> 1 BOLA
# 1. import
import tkinter as tk
# 2. fungsi/class
# 3. canvas
```

```
root = tk.Tk()
root.title("Menggambar Bola di Tkinter")

# Membuat Canvas
canvas = tk.Canvas(root, width=300, height=150, bg="white")
canvas.pack()

# 4. main program
# Menggambar canvas >> lihat sintaks
bola = canvas.create_oval(10, 60, 30, 80, fill="red")
garis = canvas.create_line(0, 70, 300, 70, fill="black")
tulisan = canvas.create_text(150, 20, text="Simulasi Bola",
font=("Arial", 14))

# 5. loop
# Mengulangi frame / frame
root.mainloop()
```

## # 6. Menggambar object, Menggerakkan object >> FUNGSI >> 1 BOLA

Simulasi Bola

```
# salah karena setiap frame membuat object bola baru
# 1. import
import tkinter as tk
#2. definisi
# Ukuran canvas
WIDTH = 400
HEIGHT = 400
# Posisi awal
x = 10
y = 60
# 2. fungsi/class
def gerak():
    global x, y
    canvas.create oval(x, y, x+20, y+20, fill="red")
    x += 5
    canvas.after(100, gerak)
```

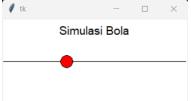
```
# 3. canvas
root = tk.Tk()
#root.title("Menggambar dan Menggerakkan Bola x += 5")
# Membuat Canvas
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Menggambar canvas >> lihat sintaks
garis = canvas.create_line(0, 70, 300, 70, fill="black")
tulisan = canvas.create_text(150, 20, text="Simulasi Bola",
font=("Arial", 14))
gerak()
# 5. loop
# Mengulangi frame / frame
root.mainloop()
# 7. Menggambar object, Menggerakkan object >> FUNGSI >> 1 BOLA
 Simulasi Bola Bergerak...
         Simulasi Bola
```

# 

```
# 4. main program
# Menggambar canvas >> lihat sintaks
bola = canvas.create_oval(10, 60, 30, 80, fill="red")
garis = canvas.create_line(0, 70, 300, 70, fill="black")
tulisan = canvas.create_text(150, 20, text="Simulasi Bola",
font=("Arial", 14))
gerak()
# 5. loop
# Mengulangi frame / frame
root.mainloop()
```

Aspek	Script 6	Script 7
Cara menggambar bola	create_oval di setiap frame	Satu kali create_oval, lalu move
Jumlah objek di canvas	Semakin banyak (1 setiap frame)	Tetap satu objek
Efisiensi memori	IROPOS (ONJEK MENIMNIK) I	Hemat (satu objek digerakkan)
Visual animasi	bola	Bola benar-benar bergerak
Cocok untuk simulasi nyata	X Tidak cocok	Cocok

## # 8. Menggambar object, Menggerakkan object >> CLASS >> 1 BOLA



```
# DENGAN CLASS BOLA, DAN MOVE

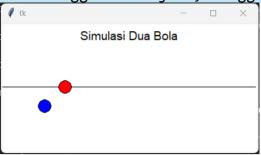
# 1. import
import tkinter as tk

# 2. fungsi/class
# Kelas Bola
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, warna):
        self.canvas = canvas
        self.shape = canvas.create_oval(x, y, x+20, y+20, fill=warna)
```

```
self.kecepatan = 5
    def gerak(self):
        # Gerakkan bola ke kanan
        self.canvas.move(self.shape, self.kecepatan, 0)
        # Panggil lagi fungsi gerak setelah 100ms
        self.canvas.after(100, self.gerak)
# 3. canvas
# Buat jendela utama dan canvas
root = tk.Tk()
canvas = tk.Canvas(root, width=300, height=150, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Tambahan garis dan teks
garis = canvas.create_line(0, 70, 300, 70, fill="black")
tulisan = canvas.create_text(150, 20, text="Simulasi Bola",
font=("Arial", 14))
# Buat satu bola dan mulai gerak
bola1 = Bola(canvas, 10, 60, "red")
bola1.gerak()
# 5. loop
root.mainloop()
```

Aspek	Script 7 (Fungsi)	Script 8 (Class)
Struktur kode	Sederhana, fungsi global	Modular, berbasis objek (OOP)
Skalabilitas (banyak bola)	Sulit	Mudah tinggal buat objek baru
Reusability (kode dapat dipakai ulang)	Rendah	Tinggi
Kejelasan tanggung jawab objek	Tidak terpisah	Jelas: setiap objek mengurus dirinya
Cocok untuk pembelajaran awal	✓ Ya	✓ Ya, jika sudah paham class
Cocok untuk simulasi kompleks	X Kurang cocok	✓ Sangat cocok

#### # 9. Menggambar object, Menggerakkan object >> CLASS >> 2 BOLA



```
# 1. import
import tkinter as tk
# 2. fungsi/class
# Kelas Bola
class Bola:
    def init (self, canvas, x, y, warna, kecepatan):
        self.canvas = canvas
        self.shape = canvas.create oval(x, y, x+20, y+20, fill=warna)
        self.kecepatan = kecepatan
    def gerak(self):
        # Gerakkan bola ke kanan
        self.canvas.move(self.shape, self.kecepatan, 0)
        # Panggil fungsi ini terus menerus
        self.canvas.after(100, self.gerak)
# 3. canvas
# Buat jendela utama dan canvas
root = tk.Tk()
canvas = tk.Canvas(root, width=400, height=200, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Tambahan garis dan teks
garis = canvas.create line(0, 100, 400, 100, fill="black")
tulisan = canvas.create text(200, 20, text="Simulasi Dua Bola",
font=("Arial", 14))
# Buat dua bola dengan kecepatan berbeda
bola_merah = Bola(canvas, 10, 90, "red", kecepatan=5)
bola_biru = Bola(canvas, 10, 120, "blue", kecepatan=3)
# Jalankan keduanya
bola merah.gerak()
bola biru.gerak()
```

```
# 5. loop
root.mainloop()
```

# # 10. Menggambar object, Menggerakkan object >> CLASS >> 2 BOLA >> VECTOR MOVE

```
■ tk - □ ×

Bola Bergerak dengan Vector
```

```
# 1. import
import tkinter as tk
# 2. fungsi/class
# Buat class Vector2D sendiri
class Vector:
    def __init__(self, x, y):
        self.x = x
        self.y = y
    # Tambah vektor
    def add(self, other):
        self.x += other.x
        self.y += other.y
# Kelas Bola pakai posisi & kecepatan vektor
class Bola:
    def init (self, canvas, x, y, warna):
        self.canvas = canvas
        self.position = Vector(x, y)
                                           # Posisi awal
        self.velocity = Vector(2, 0)
                                            # Kecepatan ke kanan
        self.radius = 10
                                            # Ukuran bola
        self.shape = canvas.create oval(
            x, y, x + self.radius*2, y + self.radius*2, fill=warna
        )
    def update(self):
        # Geser objek relatif dengan kecepatan
        self.canvas.move(self.shape, self.velocity.x, self.velocity.y)
        # Update juga posisi internal untuk keperluan logika lain
        self.position.add(self.velocity)
        # Jadwalkan update selanjutnya
        self.canvas.after(50, self.update)
```

```
# 3. canvas
# Inisialisasi Tkinter dan Canvas
root = tk.Tk()
canvas = tk.Canvas(root, width=400, height=150, bg="white")
canvas.pack()

# 4. main program
# Tambahan garis dan teks
canvas.create_line(0, 80, 400, 80, fill="black")
canvas.create_text(200, 20, text="Bola Bergerak dengan Vector",
font=("Arial", 14))

# Buat bola dan jalankan
bola = Bola(canvas, 10, 70, "green")
bola.update()

# 5. loop
root.mainloop()
```

# Script 9: Class Bola dengan Parameter Kecepatan (Numerik)

#### ➤ Cara Kerja:

- Setiap objek Bola memiliki:
  - Posisi awal (x, y)
  - Warna
  - Kecepatan (dalam bentuk angka: kecepatan=5 artinya x += 5)
- Fungsi gerak() hanya memindahkan bola ke kanan sejauh kecepatan setiap 100 milidetik.
- Terdapat dua bola yang bergerak dengan kecepatan berbeda.

#### Kelebihan:

- Sederhana dan mudah dimengerti.
- Menggunakan class OOP agar dapat menambah objek bola dengan mudah.
- Bisa digunakan sebagai dasar untuk banyak bola.

# 🛕 Kekurangan:

- Gerak hanya satu arah: kanan (hanya x, tidak ada y).
- Tidak bisa dengan mudah diperluas ke arah diagonal atau logika fisika seperti percepatan atau tumbukan.
- Tidak pakai struktur vektor, jadi sulit jika ingin menerapkan arah gerak kompleks.

# Script 10: Class Bola dengan Vector untuk Posisi & Kecepatan ➤ Cara Keria:

• Dibuat class Vector(x, y) untuk menyimpan posisi dan kecepatan.

- Setiap objek Bola memiliki:
  - o position: posisi dalam bentuk vektor 2D.
  - o velocity: kecepatan dalam bentuk vektor 2D.
- Fungsi update() memindahkan bola berdasarkan komponen velocity.x dan velocity.y.

#### Relebihan:

- Z Lebih fleksibel dan realistis:
  - o Bisa gerak diagonal, atas-bawah, kiri-kanan.
  - Bisa tambahkan gaya, percepatan, tumbukan, gravitasi, drag, dll.
- Terstruktur untuk simulasi fisika nyata (mirip p5.js dan Nature of Code).
- ✓ Lebih cocok untuk pengembangan game/simulasi edukatif.

### ★ Kekurangan:

- Lebih kompleks: perlu memahami konsep **vektor** dan manipulasi objek.
- Untuk pemula, mungkin terlihat "berat" jika hanya ingin gerakkan bola ke kanan.

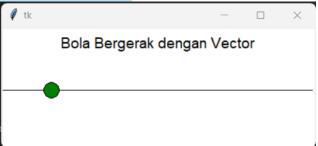
# VS Perbandingan Langsung

Aspek	Script 9 (Tanpa Vektor)	Script 10 (Dengan Vektor)
Representasi posisi	x dan y biasa	<pre>Vector2D (position = Vector(x, y))</pre>
Representasi kecepatan	Angka tunggal (mis. 5)	<pre>Vector2D (velocity = Vector(x, y))</pre>
Arah gerak	Satu arah: kanan	Bebas (bisa kiri, atas, bawah, diagonal)
Jumlah bola	2 bola (merah dan biru)	1 bola (hijau), tapi bisa ditambah mudah
Skala waktu (after)	100ms	50ms
Potensi untuk pengembangan	Terbatas (hanya gerak x)	Sangat luas (simulasi fisika, collision, dll)
Cocok untuk pemula	✓ Ya	⚠ Butuh sedikit pemahaman vektor
Cocok untuk simulasi fisika	<b>X</b> Kurang	✓ Sangat cocok

# Kesimpulan Akhir

Tiitian Ralatar / Anlikasi Kamii	Gunakan Script	
Belajar dasar animasi 2 objek bergerak	✓ Script 9	
Belajar konsep vektor dalam simulasi	✓ Script 10	
Simulasi gerakan 2D yang kompleks (fisika, gaya, tumbukan)	☑ Script 10	
Pengembangan simulasi edukasi sains	✓ Script 10	

# # 11. Menggambar object, Menggerakkan object >> CLASS >> 2 BOLA >> VECTOR >> COORD



```
# 1. import
import tkinter as tk
# 2. fungsi/class
# Buat class Vector2D sendiri
class Vector:
    def __init__(self, x, y):
        self.x = x
        self.y = y
    # Tambah vektor
    def add(self, other):
        self.x += other.x
        self.y += other.y
# Kelas Bola pakai posisi & kecepatan vektor
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, warna):
        self.canvas = canvas
        self.position = Vector(x, y)
                                            # Posisi awal
        self.velocity = Vector(2, 0)
                                            # Kecepatan ke kanan
        self.radius = 10
                                             # Ukuran bola
        self.shape = canvas.create oval(
            x, y, x + self.radius*2, y + self.radius*2, fill=warna
        )
```

```
def update(self):
        # Tambahkan kecepatan ke posisi
        self.position.add(self.velocity)
        # Update posisi gambar bola di canvas
        self.canvas.coords(
            self.shape,
            self.position.x,
            self.position.y,
            self.position.x + self.radius*2,
            self.position.y + self.radius*2
        )
        # Panggil ulang update setiap 50ms
        self.canvas.after(50, self.update)
# 3. canvas
# Inisialisasi Tkinter dan Canvas
root = tk.Tk()
canvas = tk.Canvas(root, width=400, height=150, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Tambahan garis dan teks
canvas.create line(0, 80, 400, 80, fill="black")
canvas.create text(200, 20, text="Bola Bergerak dengan Vector",
font=("Arial", 14))
# Buat bola dan jalankan
bola = Bola(canvas, 10, 70, "green")
bola.update()
# 5. loop
root.mainloop()
```

```
Script 10: Update Posisi dengan canvas.move()
def update(self):
    # Geser objek relatif dengan kecepatan
    self.canvas.move(self.shape, self.velocity.x, self.velocity.y)

# Update juga posisi internal untuk keperluan logika lain
    self.position.add(self.velocity)

# Jadwalkan update selanjutnya
    self.canvas.after(50, self.update)
Cara Kerja:
```

- Menggerakkan bola dengan fungsi canvas.move() yang menggeser objek secara relatif (relative move).
- Setelah itu, update posisi internal self.position dengan menambahkan velocity.
- Jadi, posisi bola di canvas digeser berdasarkan kecepatan.

# Script 11: Update Posisi dengan canvas.coords() def update(self): # Tambahkan kecepatan ke posisi self.position.add(self.velocity) # Update posisi gambar bola di canvas secara absolut dengan coords self.canvas.coords( self.shape, self.position.x, self.position.y, self.position.y + self.radius\*2, self.position.y + self.radius\*2 ) # Panggil ulang update setiap 50ms self.canvas.after(50, self.update)

#### Cara Kerja:

- Pertama-tama update posisi internal self.position dengan kecepatan.
- Lalu set posisi **absolut** bola di canvas menggunakan canvas.coords().
- Fungsi coords() menetapkan ulang posisi oval ke koordinat baru (x1, y1, x2, y2).
- Ini mengatur posisi langsung, bukan menggeser relatif.

### Perbandingan Utama

Aspek	Script 10 (canvas.move)	Script 11 (canvas.coords)
metoue nenggerak ohiek	IICAAT INI MANGAN MAITA	Absolut, atur posisi objek langsung di canvas
II •	internal ditambah velocity	Sebelum update posisi gambar, posisi internal ditambah velocity
Potensi akumulasi error	jika sering move(), karena	Lebih presisi karena posisi canvas di-set ulang persis sesuai posisi internal

Aspek	Script 10 (canvas.move)	Script 11 (canvas.coords)
Kompatibilitas logika	sederhana, tapi kurang cocok jika ingin manipulasi posisi	
Kejelasan kode	الع العالم ا	Perlu perhitungan ulang posisi dan koordinat setiap frame
ברתםחואו	WRIACANVA CEMIKIT LENIN CENAT	Sedikit lebih berat karena menggambar ulang posisi

# ☆ Kapan Pakai Mana?

Tujuan / Kebutuhan		Pilih Script	
Animasi sederhana, hanya geser objek Script 10 (mov		(move)	
Simulasi fisika, kalkulasi posisi kompleks Script 11 (coo		(coords)	
Membutuhkan presisi posisi absolut		11	(coords)
Ingin update posisi yang mudah dan cepat	Script	10	(move)

# **Ringkasan**

- canvas.move() menggeser posisi objek secara relatif ke posisi sekarang. Cocok jika kamu hanya ingin "memindahkan" objek tanpa perlu tahu posisi tepatnya di canvas.
- canvas.coords() menentukan posisi absolut objek di canvas dengan meng-set bounding box-nya. Cocok untuk simulasi fisika di mana posisi sebenarnya harus dipantau dan dikontrol secara akurat.

# Cara Menggerakkan Gambar di Tkinter: coords() vs move()

Cara	Apa yang Terjadi	Cocok untuk
ICTESTE OVSII I		Jejak, lintasan, "path"
	, , ,	Bola bergerak <b>tanpa</b> <b>jejak</b>

# Inti Masalah

Gimana caranya memindahkan gambar (seperti bola) yang sudah ada di canvas?

Ada 2 cara utama di Tkinter:

- 1. canvas.coords(item, x1, y1, x2, y2)
  - Artinya: ubah posisi objek ke posisi tertentu.

- Cocok jika kamu tahu koordinat pasti.
- Harus hitung ulang posisi kiri atas dan kanan bawah.

canvas.coords(objek\_id, x1, y1, x2, y2)

- 2. canvas.move(item, dx, dy)
  - Artinya: geser posisi objek relatif terhadap posisi sekarang.
  - Lebih mudah, karena cukup tahu arah dan jarak.
  - Cocok untuk animasi atau gerak halus.

canvas.move(objek id, dx, dy)

# Analogi Sehari-Hari

#### Gaya Gerak Analogi

```
coords() Teleportasi (loncat ke X,Y)
move()
        Mengemudi (geser perlahan)
```

#### Contoh Kode

#### Dengan coords():

```
# Memindahkan bola ke posisi x, y tertentu
canvas.coords(
    bola id,
    Χ,
    у,
    x + radius*2,
    y + radius*2
```

#### Dengan move():

# Menggeser bola berdasarkan kecepatan canvas.move(bola id, dx, dy)

# Kapan Gunakan yang Mana?

Situasi	Gunakan
Tahu koordinat target yang pasti	coords()
Ingin geser bola secara halus	move() <a></a>
Buat animasi jatuh, loncat, gerak dinamis	move() <a>V</a>
Ingin objek langsung loncat ke posisi baru	coords()

# Tips Simpel

move() itu relatif dan cocok buat animasi. coords() itu absolut dan cocok buat pengaturan posisi presisi.

# Kesimpulan Akhir

Perbandingan	move()	coords()
Jenis gerak	Relatif (geser) 🔽	Absolut (lompat ke posisi)
Mudah dipakai	Ya, cukup tahu dx, dy 🔽	Tidak, harus hitung posisi
Cocok animasi	Ya 🔽	Kurang cocok

#### 12. Membuat bola (lingkaran) berdiameter 10 piksel

Bagus! Kita mulai dari tahap 1 untuk belajar Python Tkinter dengan sistem vektor (vector.py) dan canvas.coords.

# **©** Tujuan:

- Membuat **bola** (lingkaran) berdiameter 10 piksel.
- Ditempatkan tepat di tengah layar (600x600 piksel).
- Gunakan sistem Vector agar mudah untuk mengatur posisi nanti.

#### Struktur File

Untuk tahap ini, kita pakai dua file:

- 1. vector.py berisi class Vector
- 2. main.py program utama Tkinter

```
vector.py (Class Vector 2D)
import math
class Vector:
    def __iinit_i(self, x=0, y=0):
        self.x = x
        self.y = y
    def copy(self):
        return Vector(self.x, self.y)
    def add(self, other):
        self.x += other.x
        self.y += other.y
    def sub(self, other):
        self.x -= other.x
        self.y -= other.y
    def mult(self, scalar):
        self.x *= scalar
        self.y *= scalar
    def div(self, scalar):
        if scalar != 0:
```

self.x /= scalar
self.y /= scalar

```
def mag(self):
    return math.sqrt(self.x ** 2 + self.y ** 2)

def normalize(self):
    m = self.mag()
    if m != 0:
        self.div(m)

def __str__(self):
    return f"Vector({self.x}, {self.y})"
```

# main.py (Program Tkinter)

```
# SCRIPT 12 : Bola di Tengah Layar
import tkinter as tk
from vector import Vector
# Ukuran canvas
WIDTH = 600
HEIGHT = 600
BALL DIAMETER = 10
# Inisialisasi jendela utama
root = tk.Tk()
root.title("Bola di Tengah Layar")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# Posisi tengah layar (pakai vector)
center = Vector(WIDTH / 2, HEIGHT / 2)
# Hitung koordinat lingkaran dari posisi tengah
r = BALL DIAMETER / 2
x0 = center.x - r
y0 = center.y - r
x1 = center.x + r
y1 = center.y + r
# Gambar bola
ball = canvas.create oval(x0, y0, x1, y1, fill="blue")
# Jalankan aplikasi
```

root.mainloop()

# Penjelasan

- Kita buat Vector sebagai class posisi.
- Titik tengah canvas adalah (300, 300) karena ukuran 600×600.
- Untuk menggambar lingkaran, digunakan create oval (x0, y0, x1, y1):
  - o (x0, y0) adalah pojok kiri atas bounding box lingkaran.
  - o (x1, y1) adalah pojok kanan bawah.

#### 13. class Ball agar lebih modular dan objektif.

# **©** Tujuan Tahap Ini:

Membuat class Ball dengan:

- x, y (titik tengah awal)
  - diameter
  - warna
  - Menggambar bola di Canvas
  - Gunakan Vector untuk posisi

# **Struktur** File

- vector.py (tetap sama)
- main.py (pakai class Ball)

```
main.py (pakai class Ball)
```

```
# SCRIPT 13 : Bola di Tengah Layar - Class Ball
import tkinter as tk
from vector import Vector
WIDTH = 600
HEIGHT = 600
class Ball:
    def init (self, canvas, x, y, diameter, color):
       self.canvas = canvas
                                     # posisi tengah bola
       self.position = Vector(x, y)
        self.diameter = diameter
        self.color = color
       self.id = self.draw()
    def draw(self):
        # Hitung koordinat bounding box berdasarkan posisi tengah
        r = self.diameter / 2
       x0 = self.position.x - r
       y0 = self.position.y - r
       x1 = self.position.x + r
       y1 = self.position.y + r
       return self.canvas.create oval(x0, y0, x1, y1, fill=self.color)
# Inisialisasi jendela Tkinter
```

```
root = tk.Tk()
root.title("Bola di Tengah - Class Ball")

canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()

# Buat bola di tengah layar
center_x = WIDTH / 2
center_y = HEIGHT / 2
ball = Ball(canvas, x=center_x, y=center_y, diameter=10, color="blue")

root.mainloop()
```

#### Penjelasan Class Ball

- init : menyimpan canvas, posisi, diameter, warna
- draw(): menggambar bola di canvas berdasarkan posisi tengah (Vector)
- self.id: menyimpan ID objek canvas, berguna nanti untuk move, coords, dll

#### Membuat 5 bola biru dengan posisi acak (x, y) di dalam canvas berukuran 600×600.

## Tujuan:

- Tambahkan 5 bola biru
- Posisi (x, y) ditentukan secara acak
- Tetap gunakan class Ball
- Diameter tetap 10 piksel

### Update main.py

```
import tkinter as tk
import random
from vector import Vector

WIDTH = 600
HEIGHT = 600

class Ball:
    def __init__(self, canvas, x, y, diameter, color):
```

```
self.canvas = canvas
        self.position = Vector(x, y)
        self.diameter = diameter
        self.color = color
        self.id = self.draw()
    def draw(self):
       r = self.diameter / 2
       x0 = self.position.x - r
        y0 = self.position.y - r
        x1 = self.position.x + r
       y1 = self.position.y + r
        return self.canvas.create oval(x0, y0, x1, y1, fill=self.color)
# Inisialisasi Tkinter
root = tk.Tk()
root.title("Tahap 3 - 5 Bola Biru Random")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# Buat 5 bola biru dengan posisi acak
balls = []
for in range(5):
   x = random.randint(10, WIDTH - 10) # agar tidak keluar batas
   y = random.randint(10, HEIGHT - 10)
   ball = Ball(canvas, x=x, y=y, diameter=10, color="blue")
   balls.append(ball)
# Jalankan Tkinter loop
root.mainloop()
```

### 🔾 Penjelasan:

- random.randint(10, WIDTH 10) memastikan bola tidak keluar batas canvas (karena radius = 5).
- Setiap bola disimpan dalam list balls (berguna nanti untuk gerakan, deteksi tabrakan, dll).

#### Tahap 4 – bola bergerak



### Tujuan:

- Tambahkan 1 bola biru di posisi (100, 100)
- Bola bergerak ke bawah dan ke kanan dengan kecepatan tetap
- Gunakan Vector untuk kecepatan (velocity)

• Gunakan canvas.coords untuk memindahkan bola di layar

main.py (Tahap 4 – bola bergerak)

```
import tkinter as tk
from vector import Vector
WIDTH = 600
HEIGHT = 600
class Ball:
    def init (self, canvas, x, y, diameter, color):
        self.canvas = canvas
        self.position = Vector(x, y)
        self.velocity = Vector(2, 2) # kecepatan ke bawah dan kanan
        self.diameter = diameter
        self.color = color
        self.id = self.draw()
    def draw(self):
        r = self.diameter / 2
        x0 = self.position.x - r
        y0 = self.position.y - r
        x1 = self.position.x + r
        y1 = self.position.y + r
        return self.canvas.create_oval(x0, y0, x1, y1, fill=self.color)
    def update(self):
        # Tambahkan velocity ke posisi
        self.position.add(self.velocity)
        # Update posisi objek di canvas
        r = self.diameter / 2
        x0 = self.position.x - r
        y0 = self.position.y - r
        x1 = self.position.x + r
        y1 = self.position.y + r
        self.canvas.coords(self.id, x0, y0, x1, y1)
# Fungsi animasi
def animate():
    ball.update()
    root.after(20, animate) # panggil ulang setiap 20 ms
# Inisialisasi Tkinter
root = tk.Tk()
root.title("Tahap 4 - Bola Bergerak")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# Buat bola biru di (100, 100)
ball = Ball(canvas, x=100, y=100, diameter=10, color="blue")
# Mulai animasi
animate()
```

root.mainloop()

#### Penjelasan:

- velocity = Vector (2, 2) artinya bola bergerak +2px kanan dan +2px bawah setiap frame
- self.position.add(self.velocity) menambahkan kecepatan ke posisi
- canvas.coords() mengupdate posisi gambar bola

#### sebuah segitiga

# **@** Tujuan:

- Tambahkan **sebuah segitiga** (bisa mewakili pesawat/objek lain)
- Bergerak ke atas dengan kecepatan tetap
- Jika melewati batas atas, maka muncul kembali dari bawah
- Gunakan koordinat dengan canvas.create\_polygon() dan canvas.coords() untuk pergerakan

```
🗐 main.py (Tambahan untuk segitiga bergerak ke atas)
import tkinter as tk
from vector import Vector
WIDTH = 600
HEIGHT = 600
class Triangle:
    def init (self, canvas, x, y, size, color):
        self.canvas = canvas
        self.position = Vector(x, y)
        self.velocity = Vector(0, -2) # bergerak ke atas
        self.size = size
        self.color = color
        self.id = self.draw()
    def draw(self):
        # Buat segitiga menghadap ke atas
        s = self.size
        x = self.position.x
        y = self.position.y
        points = [x, y - s, x - s, y + s, x + s, y + s] # titik puncak dan
        return self.canvas.create polygon(points, fill=self.color)
    def update(self):
        # Tambahkan kecepatan ke posisi
        self.position.add(self.velocity)
        # Jika melewati batas atas, pindah ke bawah
        if self.position.y < -self.size:</pre>
            self.position.y = HEIGHT + self.size
```

```
# Hitung ulang titik-titik segitiga
        s = self.size
        x = self.position.x
        y = self.position.y
        points = [x, y - s, x - s, y + s, x + s, y + s]
        self.canvas.coords(self.id, *points)
# Fungsi animasi
def animate():
   triangle.update()
   root.after(20, animate)
# Inisialisasi Tkinter
root = tk.Tk()
root.title("Tahap 5 - Segitiga Bergerak Looping ke Atas")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# Buat segitiga di tengah bawah layar
triangle = Triangle(canvas, x=WIDTH//2, y=HEIGHT-50, size=20, color="green")
# Mulai animasi
animate()
root.mainloop()
```

#### Penjelasan:

- Segitiga menghadap ke atas dengan 3 titik: puncak atas, sisi kiri bawah, sisi kanan bawah
- Bergerak ke atas (velocity = Vector(0, -2))
- Bila y < -size, dianggap sudah lewat atas, lalu dipindah ke bawah dengan y = HEIGHT + size

Keren! Sekarang kita masuk ke **Tahap 6**, di mana kita akan membuat simulasi jet kecil:

## **©** Tujuan Tahap 6:

- Tambahkan **segitiga jet** (seperti sebelumnya)
- Tambahkan dua kotak kecil di belakangnya (sebagai ekor jet)
- Jet bergerak ke atas kanan dengan kecepatan awal kecil
- Tambahkan percepatan tetap
- Batasi kecepatan maksimum = 15

### Hal-hal yang ditambahkan:

- velocity: vektor kecepatan awal kecil, misal (1, -1)
- acceleration: vektor percepatan tetap, misal (0.1, -0.1)
- Jika velocity.magnitude() > 15, maka percepatan tidak ditambahkan lagi
- draw() membuat segitiga dan 2 kotak kecil sebagai ekor jet

```
Kode Lengkap main.py
import tkinter as tk
from vector import Vector
WIDTH = 600
HEIGHT = 600
MAX SPEED = 15
class Jet:
    def init (self, canvas, x, y, size, color):
        self.canvas = canvas
        self.position = Vector(x, y)
        self.velocity = Vector(1, -1)
                                                 # kecepatan awal
        self.acceleration = Vector(0.1, -0.1) # percepatan tetap
        self.size = size
        self.color = color
        # Buat objek canvas: segitiga + 2 kotak di belakang
        self.body id = self.draw body()
        self.jet1_id = self.draw_jet(offset_x=-size/2.5)
        self.jet2 id = self.draw jet(offset x=size/2.5)
    def draw body(self):
        s = self.size
        x = self.position.x
        y = self.position.y
        points = [x, y - s, x - s, y + s, x + s, y + s]
        return self.canvas.create polygon(points, fill=self.color)
    def draw jet(self, offset x):
        # Kotak kecil di belakang jet
        s = self.size / 5
        x = self.position.x + offset x
        y = self.position.y + self.size + s
        return self.canvas.create rectangle(x - s, y - s, x + s, y + s,
fill="orange")
    def update(self):
        # Tambahkan percepatan jika kecepatan belum melewati batas
        if self.velocity.magnitude() < MAX SPEED:</pre>
            self.velocity.add(self.acceleration)
        # Update posisi
        self.position.add(self.velocity)
        # Reset jika keluar layar kanan/bawah
        if self.position.x > WIDTH + self.size:
            self.position.x = -self.size
        if self.position.y < -self.size:</pre>
            self.position.y = HEIGHT + self.size
        # Update segitiga (badan)
        s = self.size
        x = self.position.x
        y = self.position.y
        points = [x, y - s, x - s, y + s, x + s, y + s]
```

```
self.canvas.coords(self.body id, *points)
        # Update ekor jet 1 (kiri)
        offset x = -s / 2.5
        jx1 = self.position.x + offset x
        jy1 = self.position.y + s + s/5
        jet size = s / 5
        self.canvas.coords(self.jet1 id,
            jx1 - jet size, jy1 - jet size,
            jx1 + jet size, jy1 + jet size
        # Update ekor jet 2 (kanan)
        offset x = s / 2.5
        jx2 = self.position.x + offset x
        jy2 = self.position.y + s + s/\overline{5}
        self.canvas.coords(self.jet2 id,
            jx2 - jet size, jy2 - jet size,
            jx2 + jet size, jy2 + jet_size
# Fungsi animasi
def animate():
    jet.update()
    root.after(20, animate)
# Inisialisasi Tkinter
root = tk.Tk()
root.title("Tahap 6 - Jet dengan Ekornya dan Percepatan")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# Buat jet
jet = Jet(canvas, x=100, y=HEIGHT - 50, size=20, color="green")
# Jalankan animasi
animate()
root.mainloop()
```

### Penjelasan:

- Jet punya velocity dan acceleration
- Setiap frame, velocity ditambah percepatan (selama belum mencapai 15)
- Jet terdiri dari 3 objek canvas: 1 segitiga, 2 kotak kecil di belakangnya
- Saat melewati kanan/atas layar, dia muncul lagi dari kiri/bawah

#### Mantap, kita masuk ke **Tahap 7**:

# **©** Tujuan Tahap 7:

- Buat **pesawat jet diam di tempat** (tidak bergerak maju)
- Bisa berbelok kanan/kiri menggunakan tombol panah

• Arah belokan memengaruhi **rotasi segitiga** (body) dan dua kotak ekor

#### Konsep Baru:

- Kita perkenalkan self.angle (dalam radian atau derajat)
- Gunakan **trigonometri** (sin dan cos) untuk menghitung posisi titik segitiga yang berputar sesuai arah
- Kendali belok: ← mengurangi sudut, → menambah sudut

```
Kode main.py Tahap 7
import tkinter as tk
import math
from vector import Vector
WIDTH = 600
HEIGHT = 600
class Jet:
    def __init__(self, canvas, x, y, size, color):
        self.canvas = canvas
        self.position = Vector(x, y)
        self.size = size
        self.color = color
        self.angle = 0 # dalam radian
        # Buat objek canvas
        self.body_id = self.canvas.create polygon(self.get body points(),
fill=self.color)
        self.jet1 id = self.canvas.create rectangle(0, 0, 0, 0,
fill="orange")
        self.jet2 id = self.canvas.create rectangle(0, 0, 0, 0,
fill="orange")
    def get body points(self):
        # Hitung 3 titik segitiga berdasarkan sudut rotasi
        s = self.size
        a = self.angle
        cx, cy = self.position.x, self.position.y
        # Titik puncak segitiga (ke depan)
        front = Vector(math.cos(a), math.sin(a)).mult(s)
        # Titik kiri dan kanan bawah segitiga
        left = Vector(math.cos(a + 2.5), math.sin(a + 2.5)).mult(s)
        right = Vector(math.cos(a - 2.5), math.sin(a - 2.5)).mult(s)
        return [
            cx + front.x, cy + front.y,
            cx + left.x, cy + left.y,
            cx + right.x, cy + right.y
        1
    def get jet positions(self):
        # Dua ekor di belakang jet
        s = self.size / 3
        a = self.angle + math.pi # arah belakang
```

```
offset = Vector(math.cos(a), math.sin(a)).mult(self.size * 0.6)
        # Posisi jet kiri/kanan (rotasi dikit)
        left offset = Vector(math.cos(a + 0.3), math.sin(a +
0.3)).mult(self.size * 0.4)
        right offset = Vector(math.cos(a - 0.3), math.sin(a -
0.3)).mult(self.size * 0.4)
        # Buat posisi rectangle (x0,y0,x1,y1)
        def rect(center):
            return (
                center.x - s + self.position.x, center.y - s +
self.position.y,
                center.x + s + self.position.x, center.y + s +
self.position.y,
        return rect(left offset), rect(right offset)
    def update(self):
        # Update body
        self.canvas.coords(self.body id, *self.get body points())
        # Update jet belakang
        jet1, jet2 = self.get_jet_positions()
        self.canvas.coords(self.jet1 id, *jet1)
        self.canvas.coords(self.jet2 id, *jet2)
    def turn left(self, event=None):
        self.angle -= 0.1 # radian
        self.update()
    def turn right(self, event=None):
        self.angle += 0.1
        self.update()
# Animasi diam
def animate():
    jet.update()
    root.after(20, animate)
# Setup Tkinter
root = tk.Tk()
root.title("Tahap 7 - Jet Berbelok dengan Panah")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# Buat jet di tengah layar
jet = Jet(canvas, WIDTH//2, HEIGHT//2, size=30, color="green")
# Bind tombol panah
root.bind("<Left>", jet.turn_left)
root.bind("<Right>", jet.turn right)
# Mulai animasi
animate()
```

#### Penjelasan Singkat:

- Sudut (self.angle) menentukan arah pesawat
- Titik segitiga dihitung dengan math.cos dan math.sin untuk rotasi
- Dua kotak kecil di belakang dihitung pakai sudut belakang + sedikit offset
- Jet tidak bergerak, hanya berputar sesuai tombol

#### Bagus! Di **Tahap 8**, kita akan:

# **@** Tujuan:

- Jet diam, bisa berbelok kiri/kanan (sudah ada)
- Sekarang, ketika **tombol panah atas ditekan**, jet akan **bergerak maju** sesuai arah hadapnya (berdasarkan sudut angle)

#### ✓ Fitur Baru:

- Tambahkan kecepatan (velocity) sebagai Vector
- Saat tombol † ditekan, jet akan bergerak ke depan dengan kecepatan tetap (misal: 2 piksel per frame)

## ✓ Kode main.py Tahap 8

Pastikan vector.py sudah ada dari tahap sebelumnya.

```
import tkinter as tk
import math
from vector import Vector
WIDTH = 600
HEIGHT = 600
class Jet:
   def init (self, canvas, x, y, size, color):
       self.canvas = canvas
        self.position = Vector(x, y)
        self.size = size
        self.color = color
        self.angle = 0 # dalam radian
        # Buat objek canvas
        self.body id = self.canvas.create polygon(self.get body points(),
fill=self.color)
       self.jet1 id = self.canvas.create rectangle(0, 0, 0, 0,
fill="orange")
       self.jet2 id = self.canvas.create rectangle(0, 0, 0, 0,
fill="orange")
    def get body points(self):
        # Hitung 3 titik segitiga berdasarkan sudut rotasi
        s = self.size
        a = self.angle
        cx, cy = self.position.x, self.position.y
```

```
# Titik puncak segitiga (ke depan)
        front = Vector(math.cos(a), math.sin(a)).mult(s)
        # Titik kiri dan kanan bawah segitiga
        left = Vector(math.cos(a + 2.5), math.sin(a + 2.5)).mult(s)
        right = Vector(math.cos(a - 2.5), math.sin(a - 2.5)).mult(s)
        return [
            cx + front.x, cy + front.y,
            cx + left.x, cy + left.y,
            cx + right.x, cy + right.y
    def get_jet positions(self):
        # Dua ekor di belakang jet
        s = self.size / 3
        a = self.angle + math.pi # arah belakang
        offset = Vector(math.cos(a), math.sin(a)).mult(self.size * 0.6)
        # Posisi jet kiri/kanan (rotasi dikit)
        left offset = Vector(math.cos(a + 0.3), math.sin(a +
0.3)).mult(self.size * 0.4)
        right offset = Vector(math.cos(a - 0.3), math.sin(a -
0.3)).mult(self.size * 0.4)
        # Buat posisi rectangle (x0,y0,x1,y1)
        def rect(center):
            return (
                center.x - s + self.position.x, center.y - s +
self.position.y,
                center.x + s + self.position.x, center.y + s +
self.position.y,
        return rect(left offset), rect(right offset)
    def update(self):
        # Update body
        self.canvas.coords(self.body id, *self.get body points())
        # Update jet belakang
        jet1, jet2 = self.get jet positions()
        self.canvas.coords(self.jet1 id, *jet1)
        self.canvas.coords(self.jet2 id, *jet2)
    def turn left(self, event=None):
        self.angle -= 0.1 # radian
        self.update()
    def turn right(self, event=None):
        self.angle += 0.1
        self.update()
# Animasi diam
def animate():
    jet.update()
    root.after(20, animate)
```

```
# Setup Tkinter
root = tk.Tk()
root.title("Tahap 7 - Jet Berbelok dengan Panah")

canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()

# Buat jet di tengah layar
jet = Jet(canvas, WIDTH//2, HEIGHT//2, size=30, color="green")

# Bind tombol panah
root.bind("<Left>", jet.turn_left)
root.bind("<Right>", jet.turn_right)

# Mulai animasi
animate()
root.mainloop()
```

### Penjelasan:

- Saat ↑ ditekan → arah hadap dikonversi jadi vector → ditambahkan ke velocity
- Jet terus bergerak karena velocity ditambahkan ke position
- Jet bisa keluar layar dan muncul kembali (pakai modulus % width, % неіднт)

#### Bagus! Di Tahap 9, kita akan menambahkan:

# **@** Tujuan:

Membuat kompas di UI yang:

- Menunjukkan arah hadap jet
- Berputar mengikuti sudut rotasi (angle) jet
- Tetap di pojok layar, tidak ikut bergerak bersama jet

### ✓ Desain Kompas:

- Kompas = lingkaran kecil + jarum penunjuk arah (segitiga atau garis)
- Letak tetap di pojok kiri atas (misalnya (60, 60) dengan radius 40)
- Jarum menunjuk ke arah angle jet

import tkinter as tk import math from vector import Vector

WIDTH = 600 HEIGHT = 600

class Jet:

```
def __init__(self, canvas, x, y, size=30, color="green"):
    self.canvas = canvas
    self.pos = Vector(x, y)
    self.vel = Vector(0, 0)
    self.acc = Vector(0, 0)
    self.size = size
    self.color = color
    self.angle = 0 # Radian
    # Hanya buat segitiga
    self.body_id = self.canvas.create_polygon(self.get_body_points(),
fill=self.color)
  def get body points(self):
    # Hitung 3 titik segitiga berdasarkan posisi dan arah
    a = self.angle
    s = self.size
    cx, cy = self.pos.x, self.pos.y
    front = Vector.fromAngle(a).multed(s)
    left = Vector.fromAngle(a + 2.5).multed(s * 0.6)
    right = Vector.fromAngle(a - 2.5).multed(s * 0.6)
    return [
      cx + front.x, cy + front.y,
      cx + left.x, cy + left.y,
      cx + right.x, cy + right.y
    1
  def update(self):
    # Terapkan percepatan ke kecepatan
    self.vel.add(self.acc)
    self.acc.mult(0) # Reset percepatan
    # Tambahkan efek gesekan agar tidak terus meluncur
    self.vel.mult(0.98) # Semakin dekat ke 1, semakin licin
```

```
# Update posisi
    self.pos.add(self.vel)
    # Perbarui posisi segitiga
    self.canvas.coords(self.body id, *self.get body points())
    self.draw ui()
  def turn left(self, event=None):
    self.angle -= 0.1
  def turn right(self, event=None):
    self.angle += 0.1
  def boost(self, event=None):
    force = Vector.fromAngle(self.angle).multed(0.2)
    self.acc.add(force)
  def draw ui(self):
    # Hapus UI sebelumnya jika ada
    if hasattr(self, 'ui_ids'):
      for item in self.ui_ids:
         self.canvas.delete(item)
    self.ui ids = []
    # -- Teks koordinat dan kecepatan --
    pos text = f"Pos: ({self.pos.x:.1f}, {self.pos.y:.1f})"
    speed text = f"Speed: {self.vel.mag():.2f}"
    angle text = f"Angle: {math.degrees(self.angle)%360:.1f}°"
    self.ui ids.append(
       self.canvas.create text(80, 20, text=pos text, anchor="w", fill="white",
font=("Consolas", 10))
    self.ui_ids.append(
       self.canvas.create text(80, 35, text=speed text, anchor="w", fill="white",
font=("Consolas", 10))
```

```
self.ui_ids.append(
      self.canvas.create text(80, 50, text=angle text, anchor="w", fill="white",
font=("Consolas", 10))
    )
    # -- Kompas: Segitiga arah tetap di pojok kanan atas --
    compass size = 20
    cx, cy = 700, 40 # Posisi tetap di pojok
    a = self.angle
    # Titik segitiga kompas
    front = Vector.fromAngle(a).setted mag(compass size)
    left = Vector.fromAngle(a + 2.5).setted_mag(compass size * 0.6)
    right = Vector.fromAngle(a - 2.5).setted mag(compass size * 0.6)
    points = [
      cx + front.x, cy + front.y,
      cx + left.x, cy + left.y,
      cx + right.x, cy + right.y,
    self.ui ids.append(
      self.canvas.create polygon(points, fill="red", outline="white")
    )
    self.ui ids.append(
      self.canvas.create text(cx, cy + 30, text="Kompas", fill="white",
font=("Arial", 9))
# Fungsi animasi terus-menerus
def animate():
  jet.update()
  root.after(20, animate)
# Setup Tkinter
```

```
root = tk.Tk()
root.title("Tahap 8 - Jet Bergerak Maju")

canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=600, bg="black")
canvas.pack()

# Jet awal
jet = Jet(canvas, WIDTH//2, HEIGHT//2, size=30, color="green")

# Kontrol keyboard
root.bind("<Left>", jet.turn_left)
root.bind("<Right>", jet.turn_right)
root.bind("<Up>", jet.boost)

# Jalankan animasi
animate()
root.mainloop()
```

#### 🗃 Hasil:

- Kompas bundar akan muncul di kiri atas layar
- Jarumnya selalu menunjuk ke arah jet bergerak (arah angle)
- Efek rotasi visual terasa seperti HUD pesawat

### Opsi Tambahan (Jika Mau):

- Tambahkan label arah: N, E, S, W
- Ganti pointer dengan segitiga kecil (pakai create polygon)

Bagus! Di Tahap 10, kita akan menambahkan fitur menembak peluru 🧭



- Jet bisa menembak peluru saat menekan tombol spasi
- Peluru berupa garis pendek yang:
  - o Bergerak ke arah hadap jet
  - o Hilang otomatis setelah 10 langkah (frame)

import tkinter as tk
import math
from vector import Vector
WIDTH = 600

```
HEIGHT = 600
class Jet:
    def __init__(self, canvas, x, y, size=30, color="green"):
        self.canvas = canvas
        self.pos = Vector(x, y)
        self.vel = Vector(0, 0)
        self.acc = Vector(0, 0)
        self.size = size
        self.color = color
        self.angle = 0 # Radian
        self.bullets = [] # List peluru aktif
        # Hanya buat segitiga
        self.body_id = self.canvas.create_polygon(self.get_body_points(),
fill=self.color)
    def get body points(self):
        # Hitung 3 titik segitiga berdasarkan posisi dan arah
        a = self.angle
        s = self.size
        cx, cy = self.pos.x, self.pos.y
        front = Vector.fromAngle(a).multed(s)
        left = Vector.fromAngle(a + 2.5).multed(s * 0.6)
        right = Vector.fromAngle(a - 2.5).multed(s * 0.6)
        return [
            cx + front.x, cy + front.y,
            cx + left.x, cy + left.y,
            cx + right.x, cy + right.y
        1
    def shoot(self):
        bullet = Bullet(self.canvas, self.pos, self.angle)
        self.bullets.append(bullet)
    def update(self):
        # Terapkan percepatan ke kecepatan
        self.vel.add(self.acc)
        self.acc.mult(0) # Reset percepatan
        # Tambahkan efek gesekan agar tidak terus meluncur
        self.vel.mult(0.98) # Semakin dekat ke 1, semakin licin
        # Update posisi
        self.pos.add(self.vel)
        # Perbarui posisi segitiga
        self.canvas.coords(self.body_id, *self.get_body_points())
```

```
self.draw ui()
    def turn_left(self, event=None):
        self.angle -= 0.1
    def turn right(self, event=None):
        self.angle += 0.1
    def boost(self, event=None):
        force = Vector.fromAngle(self.angle).multed(0.2)
        self.acc.add(force)
    def draw ui(self):
        # Hapus UI sebelumnya jika ada
        if hasattr(self, 'ui_ids'):
            for item in self.ui ids:
                self.canvas.delete(item)
        self.ui ids = []
        # -- Teks koordinat dan kecepatan --
        pos_text = f"Pos: ({self.pos.x:.1f}, {self.pos.y:.1f})"
        speed_text = f"Speed: {self.vel.mag():.2f}"
        angle text = f"Angle: {math.degrees(self.angle)%360:.1f}"
        self.ui_ids.append(
            self.canvas.create text(80, 20, text=pos text, anchor="w",
fill="white", font=("Consolas", 10))
        self.ui ids.append(
            self.canvas.create_text(80, 35, text=speed_text, anchor="w",
fill="white", font=("Consolas", 10))
        self.ui ids.append(
            self.canvas.create_text(80, 50, text=angle_text, anchor="w",
fill="white", font=("Consolas", 10))
        # -- Kompas: Segitiga arah tetap di pojok kanan atas --
        compass size = 20
        cx, cy = 700, 40 # Posisi tetap di pojok
        a = self.angle
        # Titik segitiga kompas
        front = Vector.fromAngle(a).setted_mag(compass_size)
        left = Vector.fromAngle(a + 2.5).setted_mag(compass_size * 0.6)
        right = Vector.fromAngle(a - 2.5).setted_mag(compass_size * 0.6)
        points = [
            cx + front.x, cy + front.y,
```

```
cx + left.x, cy + left.y,
            cx + right.x, cy + right.y,
        1
        self.ui_ids.append(
            self.canvas.create_polygon(points, fill="red", outline="white")
        )
        self.ui_ids.append(
            self.canvas.create_text(cx, cy + 30, text="Kompas", fill="white",
font=("Arial", 9))
        for bullet in self.bullets[:]:
            bullet.update()
            bullet.draw()
            if bullet.is_dead():
                bullet.destroy()
                self.bullets.remove(bullet)
class Bullet:
    def __init__(self, canvas, pos, angle):
        self.canvas = canvas
        self.pos = pos.copy()
        self.vel = Vector.fromAngle(angle).setted mag(10)
        self.lifespan = 30 # Hilang setelah 10 frame
        self.line = None
    def update(self):
        self.pos.add(self.vel)
        self.lifespan -= 1
    def draw(self):
        # Hitung ujung garis pendek sebagai peluru
        end = self.pos.added(self.vel.normalized().multed(10))
        if self.line:
            self.canvas.coords(self.line, self.pos.x, self.pos.y, end.x,
end.y)
        else:
            self.line = self.canvas.create_line(
                self.pos.x, self.pos.y, end.x, end.y,
                fill="yellow", width=2
            )
    def is dead(self):
        return self.lifespan <= 0
    def destroy(self):
        if self.line:
            self.canvas.delete(self.line)
```

```
# Fungsi animasi terus-menerus
def animate():
    jet.update()
    root.after(20, animate)
# Setup Tkinter
root = tk.Tk()
root.title("Tahap 8 - Jet Bergerak Maju")
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=600, bg="black")
canvas.pack()
# Jet awal
jet = Jet(canvas, WIDTH//2, HEIGHT//2, size=30, color="green")
# Kontrol keyboard
root.bind("<Left>", jet.turn_left)
root.bind("<Right>", jet.turn_right)
root.bind("<Up>", jet.boost)
root.bind("<space>", lambda e: jet.shoot())
# Jalankan animasi
animate()
root.mainloop()
```

## Testing:

- Jalankan
- Tekan spasi → muncul garis kecil meluncur ke depan arah jet
- Garis menghilang setelah 10 langkah

### Opsional Upgrade:

- Ganti garis dengan lingkaran kecil (create oval)
- Tambahkan efek suara atau animasi
- Deteksi tabrakan (untuk musuh di masa depan)

Mantap! Di Tahap 11, kita akan menambahkan 10 musuh/target di layar 3

## Tujuan:

- Membuat 10 objek musuh (target) berupa bola
- Diletakkan secara acak di layar (pakai random)
- Diam saja (nanti bisa bergerak atau bereaksi di tahap lanjut)

### ✓ Langkah Implementasi:

- 1. Buat class Target
- 2. Inisialisasi 10 target secara acak
- 3. Gambar mereka sebagai bola
- 4. Simpan dalam list targets

```
import tkinter as tk
import math
from vector import Vector
import random
WIDTH = 600
HEIGHT = 600
class Jet:
  def init (self, canvas, x, y, size=30, color="green"):
    self.canvas = canvas
    self.pos = Vector(x, y)
    self.vel = Vector(0, 0)
    self.acc = Vector(0, 0)
    self.size = size
    self.color = color
    self.angle = 0 # Radian
    self.bullets = [] # List peluru aktif
    # Hanya buat segitiga
    self.body id = self.canvas.create polygon(self.get body points(),
fill=self.color)
  def get_body_points(self):
    # Hitung 3 titik segitiga berdasarkan posisi dan arah
    a = self.angle
    s = self.size
    cx, cy = self.pos.x, self.pos.y
    front = Vector.fromAngle(a).multed(s)
    left = Vector.fromAngle(a + 2.5).multed(s * 0.6)
    right = Vector.fromAngle(a - 2.5).multed(s * 0.6)
```

```
return [
    cx + front.x, cy + front.y,
    cx + left.x, cy + left.y,
    cx + right.x, cy + right.y
  1
def shoot(self):
  bullet = Bullet(self.canvas, self.pos, self.angle)
  self.bullets.append(bullet)
def update(self):
  # Terapkan percepatan ke kecepatan
  self.vel.add(self.acc)
  self.acc.mult(0) # Reset percepatan
  # Tambahkan efek gesekan agar tidak terus meluncur
  self.vel.mult(0.98) # Semakin dekat ke 1, semakin licin
  # Update posisi
  self.pos.add(self.vel)
  # Perbarui posisi segitiga
  self.canvas.coords(self.body id, *self.get body points())
  self.draw_ui()
  # Update musuh (sementara hanya gambar ulang)
  for enemy in enemies:
    enemy.draw()
def turn left(self, event=None):
  self.angle -= 0.1
def turn_right(self, event=None):
  self.angle += 0.1
```

```
def boost(self, event=None):
    force = Vector.fromAngle(self.angle).multed(0.2)
    self.acc.add(force)
  def draw ui(self):
    # Hapus UI sebelumnya jika ada
    if hasattr(self, 'ui ids'):
      for item in self.ui ids:
         self.canvas.delete(item)
    self.ui_ids = []
    # -- Teks koordinat dan kecepatan --
    pos text = f"Pos: ({self.pos.x:.1f}, {self.pos.y:.1f})"
    speed text = f"Speed: {self.vel.mag():.2f}"
    angle text = f"Angle: {math.degrees(self.angle)%360:.1f}°"
    self.ui ids.append(
      self.canvas.create text(80, 20, text=pos text, anchor="w", fill="white",
font=("Consolas", 10))
    self.ui ids.append(
       self.canvas.create text(80, 35, text=speed text, anchor="w", fill="white",
font=("Consolas", 10))
    self.ui ids.append(
      self.canvas.create text(80, 50, text=angle text, anchor="w", fill="white",
font=("Consolas", 10))
    # -- Kompas: Segitiga arah tetap di pojok kanan atas --
    compass size = 20
    cx, cy = 700, 40 # Posisi tetap di pojok
    a = self.angle
    # Titik segitiga kompas
    front = Vector.fromAngle(a).setted mag(compass size)
```

```
left = Vector.fromAngle(a + 2.5).setted_mag(compass_size * 0.6)
    right = Vector.fromAngle(a - 2.5).setted_mag(compass_size * 0.6)
    points = [
      cx + front.x, cy + front.y,
       cx + left.x, cy + left.y,
       cx + right.x, cy + right.y,
    self.ui ids.append(
       self.canvas.create_polygon(points, fill="red", outline="white")
    self.ui ids.append(
       self.canvas.create text(cx, cy + 30, text="Kompas", fill="white",
font=("Arial", 9))
    for bullet in self.bullets[:]:
       bullet.update()
       bullet.draw()
       if bullet.is dead():
         bullet.destroy()
         self.bullets.remove(bullet)
class Bullet:
  def init (self, canvas, pos, angle):
    self.canvas = canvas
    self.pos = pos.copy()
    self.vel = Vector.fromAngle(angle).setted_mag(10)
    self.lifespan = 30 # Hilang setelah 10 frame
    self.line = None
  def update(self):
    self.pos.add(self.vel)
    self.lifespan -= 1
```

```
def draw(self):
    # Hitung ujung garis pendek sebagai peluru
    end = self.pos.added(self.vel.normalized().multed(10))
    if self.line:
       self.canvas.coords(self.line, self.pos.x, self.pos.y, end.x, end.y)
     else:
       self.line = self.canvas.create line(
         self.pos.x, self.pos.y, end.x, end.y,
         fill="yellow", width=2
       )
  def is dead(self):
    return self.lifespan <= 0
  def destroy(self):
    if self.line:
       self.canvas.delete(self.line)
class Enemy:
  def __init__(self, canvas, x, y, radius=10, color="red"):
    self.canvas = canvas
    self.pos = Vector(x, y)
    self.radius = radius
    self.color = color
    self.id = self.canvas.create oval(
       x - radius, y - radius, x + radius, y + radius,
       fill=self.color
  def draw(self):
    # Perbarui posisi (diam untuk sekarang)
    x, y = self.pos.x, self.pos.y
    r = self.radius
    self.canvas.coords(self.id, x - r, y - r, x + r, y + r)
# Fungsi animasi terus-menerus
def animate():
```

```
jet.update()
  root.after(20, animate)
# Setup Tkinter
root = tk.Tk()
root.title("Tahap 8 - Jet Bergerak Maju")
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=600, bg="black")
canvas.pack()
# Jet awal
jet = Jet(canvas, WIDTH//2, HEIGHT//2, size=30, color="green")
# Buat 10 musuh secara acak
enemies = []
for _ in range(10):
  x = random.randint(50, WIDTH - 50)
  y = random.randint(50, HEIGHT - 50)
  enemies.append(Enemy(canvas, x, y))
# Kontrol keyboard
root.bind("<Left>", jet.turn_left)
root.bind("<Right>", jet.turn_right)
root.bind("<Up>", jet.boost)
root.bind("<space>", lambda e: jet.shoot())
# Jalankan animasi
animate()
root.mainloop()
```

## Testing:

- Jalankan
- Lihat ada 10 bola oranye tersebar secara acak di layar
- Belum bereaksi terhadap peluru (itu di tahap 12 😉)

### Opsional:

- Bisa tambahkan animasi bergerak lambat
- Atau label angka di tengah bola

Keren, sekarang kita lanjut ke **Tahap 12**:

🛠 Deteksi tabrakan peluru dan target, dan hapus target jika kena peluru.

## **©** Tujuan:

- Setiap peluru dicek apakah menabrak target
- Jika ya:
  - o Target dihapus dari layar
  - o Target dihapus dari list targets
  - o (Bonus: peluru juga bisa dihapus langsung)

### Strategi:

- Gunakan jarak Euclidean antara peluru dan target
- Jika jarak lebih kecil dari radius target → tabrakan
- Loop:
  - o Untuk setiap peluru, cek ke semua target

#### ✓ Modifikasi animate():

#### 

```
def check collisions():
    global bullets, targets
    remaining targets = []
    for target in targets:
        hit = False
        for bullet in bullets:
            dx = bullet.position.x - target.position.x
            dy = bullet.position.y - target.position.y
            distance = math.hypot(dx, dy)
            if distance < target.r:</pre>
                hit = True
                bullet.life = 0 # peluru langsung mati
                break
        if not hit:
            remaining targets.append(target)
        else:
            target.destroy()
    targets[:] = remaining targets
```

```
Panggil check_collisions() dalam animate():
def animate():
    jet.update()
    compass.update(jet.angle)

# Update peluru
    alive_bullets = []
    for b in bullets:
        if b.update():
            alive bullets.append(b)
```

#### ✓ Hasil:

- Jika peluru menyentuh bola target → bola target menghilang
- Peluru juga langsung hilang

#### **A** Tips Pengujian:

- Tekan 1 untuk maju
- Tekan →/← untuk arahkan jet
- Tekan spasi untuk tembak peluru
- Arahkan ke target dan tembak @

### Opsional:

- Tambahkan skor tiap kali musuh kena
- Tambahkan animasi ledakan

Bagus sekali! Di **Tahap 13**, kita akan:

## Tujuan:

- 1. Menjelaskan ulang konsep peluru dan target
- 2. Buat simulasi sederhana 2 bola:
  - 1 bola diam (target)
  - 1 bola bergerak (peluru)
  - o Peluru diarahkan agar menabrak target
- 3. Menjelaskan perhitungan arah dan kecepatan
- 4. Menampilkan info di layar agar mudah dipahami anak SMP

### Penjelasan Konsep Peluru & Target

- Peluru adalah benda kecil (garis atau bola) yang bergerak lurus dengan kecepatan tetap.
- Target adalah bola diam di layar.
- Kita deteksi **tabrakan** dengan rumus:

```
jarak=(x1-x2)2+(y1-y2)2
```

Jika jarak < radius, berarti peluru menabrak target.

# Simulasi 2 Bola (Peluru & Target)

## 😘 Fitur:

• Bola 1 (peluru): biru, bergerak menuju target

- Bola 2 (target): merah, diam
- Menampilkan posisi dan jarak di layar
- Menampilkan tulisan "TABRAKAN!" saat terjadi tabrakan

## Kode Lengkap (sederhana dan edukatif)

```
import tkinter as tk
import math
class Vector:
    def _iinit_i(self, x, y):
        self.x = x
        self.y = y
    def copy(self):
        return Vector(self.x, self.y)
    def add(self, other):
        self.x += other.x
        self.y += other.y
    def sub(self, other):
        return Vector(self.x - other.x, self.y - other.y)
    def mag(self):
        return math.sqrt(self.x ** 2 + self.y ** 2)
    def normalize(self):
       m = self.mag()
        if m != 0:
            self.x /= m
            self.y /= m
    def mult(self, n):
       self.x *= n
        self.y *= n
class Ball:
    def init (self, canvas, x, y, color):
        self.canvas = canvas
        self.position = Vector(x, y)
        self.r = 15
        self.color = color
        self.id = canvas.create oval(
            x - self.r, y - self.r, x + self.r, y + self.r, fill=color
        )
    def move(self, velocity):
        self.position.add(velocity)
        x, y = self.position.x, self.position.y
        self.canvas.coords(self.id, x - self.r, y - self.r, x + self.r, y +
self.r)
def update():
    global message id
```

```
# gerakkan peluru
    bullet.move(velocity)
    # hitung jarak ke target
    dx = bullet.position.x - target.position.x
    dy = bullet.position.y - target.position.y
    distance = math.hypot(dx, dy)
    # update tulisan info
    canvas.itemconfig(info text, text=f"Jarak = {distance:.2f}")
    # cek tabrakan
    if distance < bullet.r + target.r:</pre>
        canvas.itemconfig(info text, text="TABRAKAN!")
    root.after(50, update)
# Inisialisasi
root = tk.Tk()
root.title("Simulasi Peluru dan Target")
canvas = tk.Canvas(root, width=600, height=400, bg="white")
canvas.pack()
# Target diam di tengah kanan
target = Ball(canvas, 500, 200, "red")
# Peluru mulai dari kiri
bullet = Ball(canvas, 100, 100, "blue")
# Hitung vektor arah dari peluru ke target
direction = target.position.sub(bullet.position)
direction.normalize()
direction.mult(5) # kecepatan tetap
velocity = direction
# Info tulisan
info text = canvas.create text(300, 20, text="", font=("Arial", 14))
update()
root.mainloop()
```

### Renjelasan:

- 1. Bola biru = peluru
- 2. Bola merah = target diam
- 3. Peluru bergerak lurus ke arah target
- 4. Jarak dihitung terus-menerus
- 5. Kalau jaraknya kecil → muncul tulisan TABRAKAN!

#### Tambahan Pengetahuan:

- direction = target bullet → mencari arah
- normalize() → menjadikan arah 1 satuan
- mult (5) → membuat peluru jalan 5 piksel per update

#### Keren! Di Tahap 14, kita akan menambahkan:

## **©** Tujuan:

- 1. **Skor**: setiap kali peluru mengenai target, skor bertambah.
- 2. UI "Game Selesai": jika semua target habis, muncul tulisan "Game Selesai".
- 3. Efek visual: saat jet menembak (spasi ditekan), segitiga jet jadi merah sebentar sebagai animasi tembakan.

# Yang akan kita ubah:

- Tambahkan score dan tampilkan di atas layar.
- Tambahkan pengecekan jika len(targets) == 0.
- Tambahkan efek jet.set\_color('red') saat tembak dan reset ke putih setelah beberapa milidetik.

```
import tkinter as tk
import math
from vector import Vector
import random
WIDTH = 800
HEIGHT = 600
class Jet:
    def __init__(self, canvas, x, y, size=30, color="green"):
        self.canvas = canvas
        self.pos = Vector(x, y)
        self.vel = Vector(0, 0)
        self.acc = Vector(0, 0)
        self.size = size
        self.color = color
        self.angle = 0
        self.bullets = []
        self.score = 0
        self.shoot timer = 0
        self.ui_ids = []
        self.body_id = self.canvas.create_polygon(self.get_body_points(),
fill=self.color)
    def get_body_points(self):
        a = self.angle
        s = self.size
        cx, cy = self.pos.x, self.pos.y
        front = Vector.fromAngle(a).multed(s)
        left = Vector.fromAngle(a + 2.5).multed(s * 0.6)
```

```
right = Vector.fromAngle(a - 2.5).multed(s * 0.6)
    return [
        cx + front.x, cy + front.y,
        cx + left.x, cy + left.y,
        cx + right.x, cy + right.y
    1
def shoot(self):
    bullet = Bullet(self.canvas, self.pos, self.angle)
    self.bullets.append(bullet)
    self.shoot timer = 5
def update(self):
    self.vel.add(self.acc)
    self.acc.mult(0)
    self.vel.mult(0.98)
    self.pos.add(self.vel)
    self.pos.x %= WIDTH
    self.pos.y %= HEIGHT
    self.canvas.coords(self.body_id, *self.get_body_points())
    self.draw ui()
    for bullet in self.bullets[:]:
        bullet.update()
        bullet.draw()
        if bullet.is_dead():
            bullet.destroy()
            self.bullets.remove(bullet)
    for bullet in self.bullets[:]:
        for enemy in enemies[:]:
            if enemy.hit_by(bullet):
                enemy.trigger hit()
                self.canvas.delete(enemy.id)
                enemies.remove(enemy)
                self.canvas.delete(bullet.line)
                self.bullets.remove(bullet)
                self.score += 1
                break
    if self.shoot timer > 0:
        self.shoot_timer -= 1
        self.canvas.itemconfig(self.body_id, fill="red")
    else:
        self.canvas.itemconfig(self.body_id, fill=self.color)
```

```
def turn left(self, event=None):
        self.angle -= 0.1
    def turn_right(self, event=None):
        self.angle += 0.1
    def boost(self, event=None):
        force = Vector.fromAngle(self.angle).multed(0.2)
        self.acc.add(force)
    def draw ui(self):
        for item in self.ui ids:
            self.canvas.delete(item)
        self.ui_ids = []
        pos_text = f"Pos: ({self.pos.x:.1f}, {self.pos.y:.1f})"
        speed text = f"Speed: {self.vel.mag():.2f}"
        angle_text = f"Angle: {math.degrees(self.angle)%360:.1f}°"
        score_text = f"Skor: {self.score}"
        self.ui_ids.append(self.canvas.create_text(80, 20, text=pos_text,
anchor="w", fill="white", font=("Consolas", 10)))
        self.ui ids.append(self.canvas.create text(80, 35, text=speed text,
anchor="w", fill="white", font=("Consolas", 10)))
        self.ui_ids.append(self.canvas.create_text(80, 50, text=angle_text,
anchor="w", fill="white", font=("Consolas", 10)))
        self.ui_ids.append(self.canvas.create_text(80, 70, text=score_text,
anchor="w", fill="white", font=("Consolas", 10)))
        # Kompas
        compass_size = 20
        cx, cy = 700, 40
        a = self.angle
        front = Vector.fromAngle(a).setted mag(compass size)
        left = Vector.fromAngle(a + 2.5).setted mag(compass size * 0.6)
        right = Vector.fromAngle(a - 2.5).setted_mag(compass_size * 0.6)
        points = [
            cx + front.x, cy + front.y,
            cx + left.x, cy + left.y,
            cx + right.x, cy + right.y,
        1
        self.ui_ids.append(self.canvas.create_polygon(points, fill="red",
outline="white"))
        self.ui_ids.append(self.canvas.create_text(cx, cy + 30,
text="Kompas", fill="white", font=("Arial", 9)))
        if not enemies:
```

```
self.ui ids.append(
                self.canvas.create text(400, 300, text="Game Selesai",
fill="yellow", font=("Arial", 24, "bold"))
class Bullet:
    def __init__(self, canvas, pos, angle):
        self.canvas = canvas
        self.pos = pos.copy()
        self.vel = Vector.fromAngle(angle).setted_mag(10)
        self.lifespan = 30
        self.line = None
    def update(self):
        self.pos.add(self.vel)
        self.lifespan -= 1
        self.pos.x %= WIDTH
        self.pos.y %= HEIGHT
    def draw(self):
        end = self.pos.added(self.vel.normalized().multed(10))
        if self.line:
            self.canvas.coords(self.line, self.pos.x, self.pos.y, end.x,
end.y)
        else:
            self.line = self.canvas.create_line(
                self.pos.x, self.pos.y, end.x, end.y,
                fill="yellow", width=2
            )
    def is dead(self):
        return self.lifespan <= 0
    def destroy(self):
        if self.line:
            self.canvas.delete(self.line)
class Enemy:
    def __init__(self, canvas, x, y, radius=10, color="red"):
        self.canvas = canvas
        self.pos = Vector(x, y)
        self.radius = radius
        self.color = color
        self.id = self.canvas.create_oval(
            x - radius, y - radius, x + radius, y + radius,
            fill=self.color
        self.hit timer = 0
    def draw(self):
```

```
if self.hit timer > 0:
             self.hit timer -= 1
             if self.hit_timer % 2 == 0:
                 self.canvas.itemconfig(self.id, fill="white")
            else:
                 self.canvas.itemconfig(self.id, fill="red")
        else:
             self.canvas.itemconfig(self.id, fill=self.color)
        x, y = self.pos.x, self.pos.y
        r = self.radius
        self.canvas.coords(self.id, x - r, y - r, x + r, y + r)
    def hit_by(self, bullet):
        dx = bullet.pos.x - self.pos.x
        dy = bullet.pos.y - self.pos.y
        distance = math.sqrt(dx*dx + dy*dy)
        return distance < self.radius
    def trigger_hit(self):
        self.hit timer = 6
def animate():
    jet.update()
    for enemy in enemies:
        enemy.draw()
    root.after(20, animate)
# Setup Tkinter
root = tk.Tk()
root.title("Jet Tembak Musuh")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="black")
canvas.pack()
jet = Jet(canvas, WIDTH//2, HEIGHT//2, size=30, color="green")
# Buat musuh acak
enemies = []
for _ in range(10):
    x = random.randint(50, WIDTH - 50)
    y = random.randint(50, HEIGHT - 50)
    enemies.append(Enemy(canvas, x, y))
# Kontrol
root.bind("<Left>", jet.turn_left)
root.bind("<Right>", jet.turn_right)
root.bind("<Up>", jet.boost)
root.bind("<space>", lambda e: jet.shoot())
```

animate()
root.mainloop()